

Yosua Egy Efrianka Ginting

by UNITRI Press

Submission date: 23-Sep-2024 09:13AM (UTC+0530)

Submission ID: 2451604235

File name: Yosua_Egy_Efrianka_Ginting.docx (56.76K)

Word count: 894

Character count: 5816

**PERSEPSI DAN PREFERENSI PENGUNJUNG TERHADAP
TAMAN MONUMEN BAJRA SANDHI SEBAGAI TAMAN
TEMATIK**

SKRIPSI



**Oleh:
Yosua Egy Efrianka Ginting
2023320025**

4
**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area terbuka yang dikelola dengan menanam berbagai vegetasi dan merupakan salah satu kunci dalam sebuah pembangunan dan pengelolaan ruang kota dalam upaya mengendalikan kapasitas dan kualitas lingkungannya pada saat yang bersamaan. Salah satunya adalah RTH Taman Monumen Bajra Sandhi yang memiliki elemen-elemen dan penataan ruang dengan tema Taman Tradisional Bali yang mengusung filosofi *Tri Mandala* yaitu pembagian tiga area atau tempat yang terdiri dari *Utama, Madya, Nista* dan *Tri Angga* yaitu pembagian tiga bagian anggota tubuh yang terdiri dari *Prabu, Raga, Cokor*. Akan tetapi, masalah kenyamanan serta elemen-elemen Taman Tradisional Bali pada taman tersebut masih belum optimal, seperti banyaknya elemen-elemen Taman Tradisional Bali yang Rusak, Hal tersebut menjadikan latar belakang dan sekaligus menjadi tujuan penulis dalam mengadakan suatu penelitian guna mengetahui bagaimana persepsi dan preferensi pengunjung apakah taman MPRB Bajra Sandhi bisa dikatakan sebagai taman tematik serta diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak yang terkait agar taman tersebut dapat digunakan dan dikelola dengan optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami persepsi dan preferensi pengunjung terhadap tema, kenyamanan, keindahan, dan kelengkapan elemen tamannya taman MPRB Bajra Shandi sebagai Taman Tematik.

Penelitian menggunakan metode berupa survei dengan proses pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, dan studi literatur. Tahapan dalam pengambilan data penelitian ini melalui observasi, wawancara, penyebaran kuesioner.

Hasil penelitian ini menyatakan taman Monumen Perjuangan Rakyat Bali sudah layak disebut sebagai Taman Tematik karena telah mengusung nilai-nilai Tradisional Bali berdasarkan persepsi dan preferensi pengunjung terhadap Taman Tradisional Bali.

Kata kunci: Ruang Terbuka Hijau, Ruang Kota, Taman Tradisional Bali, Elemen Taman, Taman Tematik

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area terbuka yang dikelola dengan menanam berbagai vegetasi dan merupakan salah satu kunci dalam sebuah pembangunan dan pengelolaan ruang kota dalam upaya mengendalikan kapasitas dan kualitas lingkungannya pada saat yang bersamaan. RTH khususnya di wilayah perkotaan memiliki fungsi yang krusial terkait beberapa aspek seperti aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek budaya, hingga terciptanya ruang terbuka yang dapat digunakan masyarakat untuk berkumpul, olahraga, rekreasi, hingga kegiatan jual-beli. Keberadaan RTH harus memenuhi kriteria ruang bersama yang ideal seperti lokasinya yang tidak sulit dijangkau, memberikan kenyamanan, dan memberikan rasa tenang bagi yang menggunakannya. RTH diharapkan dapat menjaga stabilitas antara lingkungan alami dan lingkungan buatan yang berguna untuk kepentingan bersama.

Pengembangan RTH biasanya dilakukan guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan strategi agar RTH tetap terkelola dengan baik dan optimal. Salah satu pengembangan RTH adalah Taman tematik yang merupakan taman dengan nuansa atau tema tertentu (Ilmijayanti dkk, 2015). Taman tematik juga menyajikan elemen-elemen tertentu yang dapat mendukung aspek filosofis dari taman. Tata ruang dan penempatan taman dapat disesuaikan sehingga pemerintah daerah dapat menerapkan konsep taman tematik untuk mengatur fungsi maupun estetika taman.

Kota Denpasar memiliki RTH salah satunya Taman Monumen Perjuangan Rakyat Bali (MPRB) yang terletak di Jl. Raya Puputan No. 142, Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Taman tersebut berada di kawasan MPRB yang biasa dikenal dengan Monumen Bajra Sandhi. Pada Monumen tersebut terdapat taman digunakan untuk memperindah kawasan Monumen. Sebagai bagian dari Lapangan Niti Mandala Renon, taman monumen memiliki pembatas yang memisahkan antara lapangan Niti Mandala Renon dengan kawasan monumen. Taman yang berada di kawasan monumen memiliki elemen-elemen dan penataan ruang yang berbeda dengan Lapangan Niti Mandala Renon seperti tercerminnya konsep Filosofi Bali seperti *Tri Mandala* (tiga area atau tempat yang terdiri dari *utama*, *madya*, *nista mandala*) dan *Tri Angga* (tiga bagian tubuh yang terdiri dari *prabu/kelapa*, *raga/badan*, dan *cokor/kaki*) yang sangat kental pada kawasan tersebut serta adanya kolam ikan hingga hiasan patung pewayangan sehingga mampu memberikan kesan yang berbeda saat memasuki kawasan monumen.

Keberadaan MPRB Bajra Sandhi menarik minat dan kesadaran masyarakat Kota Denpasar serta masyarakat yang berasal dari luar pulau Bali sebagai ruang publik memiliki tingkat antusias tinggi dapat dilihat dari total jumlah pengunjung yang memasuki Monumen mencapai 100 orang per hari pada saat Pandemi Corona dan mencapai 14.342 pengunjung pada bulan Februari tahun 2023. Akan tetapi, masalah kenyamanan serta elemen-elemen Taman Tradisional Bali pada taman tersebut masih belum optimal, seperti banyaknya elemen-elemen Taman Tradisional Bali yang Rusak seperti tanaman yang kurang perawatan, kolam yang kotor hingga patung-patung Pewayangan kurang perawatan. Serta fasilitas seperti penunjuk arah ke area parkir belum ada dan tidak adanya bangku taman, serta fasilitas lainnya yang perlu perawatan/penggantian, Hal tersebut

menjadikan latar belakang dan sekaligus menjadi tujuan penulis dalam mengadakan suatu penelitian guna mengetahui bagaimana persepsi dan preferensi pengunjung apakah taman MPRB Bajra Sandhi bisa dikatakan sebagai taman tematik serta diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak yang terkait agar taman tersebut dapat digunakan dan dikelola dengan optimal.

3

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi dan preferensi pengunjung terhadap tema, kenyamanan, keindahan, dan kelengkapan elemen tamannya Taman MPRB Bajra Shandi Taman MPRB Bajra Sandhi.

1.3 Tujuan Penelitian

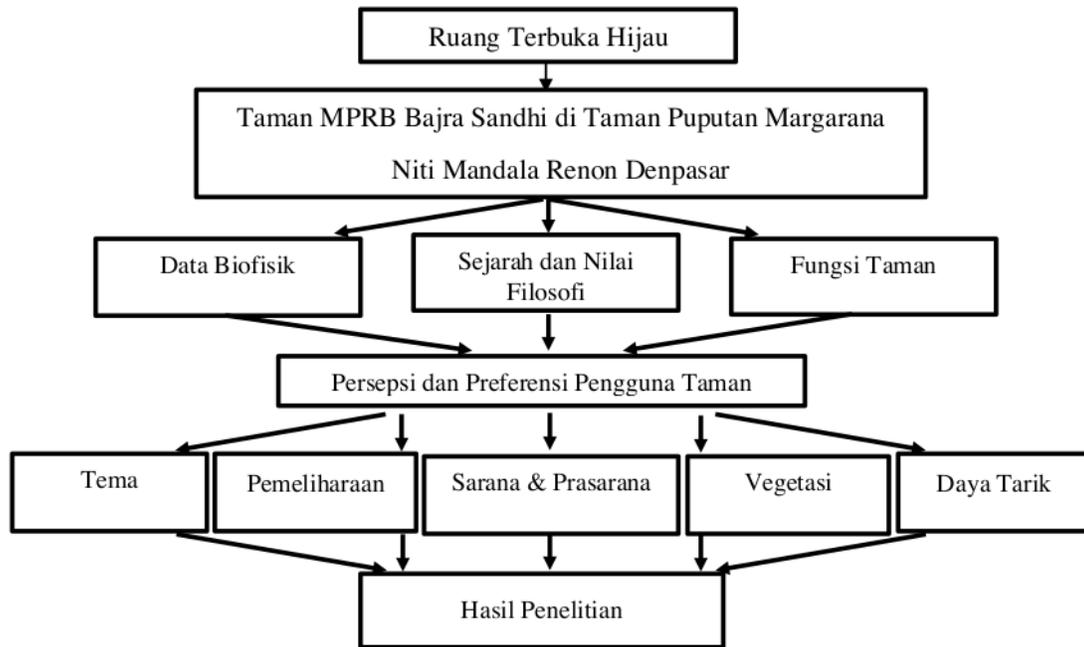
Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dan preferensi pengunjung terhadap tema, kenyamanan, keindahan, dan kelengkapan elemen tamannya Taman MPRB Bajra Shandi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah menambah edukasi dan diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak pengelola melalui persepsi dan preferensi pengunjung MPRB Bajra Sandhi sebagai Taman Tematik.

11
1.5 Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian ini adalah seperti Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.

Yosua Egy Efrianka Ginting

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	agrirxiv.org Internet Source	4%
2	es.scribd.com Internet Source	3%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
4	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
6	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
7	fairuuzhailah.blogspot.com Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	tempatwisatadibali.info Internet Source	1%

10	repository.its.ac.id Internet Source	1 %
11	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
12	123dok.com Internet Source	1 %
13	Luh Putu Pusparini, Putu Agus Prayogi, Ni Wayan Mekarini. "MOTIVASI DAN PERSEPSI WISATAWAN YANG BERKUNJUNG KE DAYA TARIK WISATA PANTAI PENIMBANGAN DI KABUPATEN BULELENG", Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies, 2022 Publication	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Yosua Egy Efrianka Ginting

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
